

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di sektor industri semen. Proses pembuatan semen sendiri sebelum dijual dibagi menjadi 6 proses utama, yaitu penambangan batu kapur dan tanah liat, penghancuran (*crushing*), pencampuran material, pembakaran hingga menjadi *clinker*, penggilingan atau penghalusan dan terakhir adalah *packing*. Keenam proses tersebut hampir semuanya dilakukan secara otomatis kecuali pada proses *packing*.

Proses *packing* sendiri terbagi menjadi tiga jenis yaitu *packing* semen yang langsung dimasukkan kedalam mobil molen, *packing* semen dengan berat 500 kg dan *packing* semen dengan berat 50 kg. Proses *packing* semen 50 kg ini dilakukan secara manual oleh pekerja. Proses *packing* semen 50 kg sendiri terdiri dari proses memasukkan semen kedalam kantong hingga penyusunan kantong semen ke dalam bak mobil *truck*. Waktu yang dibutuhkan oleh *packer* dalam mengemas semen dengan berat 50 kg tergantung dari banyaknya semen yang akan di kemas. Banyaknya semen yang dikemas juga tergantung dari besar kecilnya muatan mobil *truck* yang akan membawa semen tersebut.

Packing semen ini dilakukan selama 24 jam, pekerja yang mengemas kantong semen ini dibagi menjadi 3 *shift*, setiap 1 *shift* berlangsung selama 8 jam. Setiap *shift* terdiri dari 2 orang *packer* yang bekerja mengemas kantong semen secara bergantian dan 2 sampai 4 orang *packer* yang menyusun semen ke dalam bak mobil *truck*. *Packing* semen yang dilakukan secara semi manual ini terdapat masalah yang cukup besar, yaitu terjadinya kantong semen pecah. Kantong semen pecah dapat terjadi ketika pengisian kantong semen, semen melewati *conveyor* menuju mobil *truck* serta ketika penyusunan kantong semen ke dalam bak mobil *truck* sering terjadi pecahnya kantong semen. Dalam satu *shift* pengemasan kantong semen jumlah kantong yang pecah cukup banyak dan perusahaan menargetkan dalam satu hari jumlah kantong pecah maksimal sebanyak 0.25% kantong yang digunakan.

Banyaknya kantong semen yang pecah di PT. Semen Baturaja ini dapat berasal dari tiga hal, yaitu pekerja (*packer*), kantong semen itu sendiri serta mesin yang digunakan. *Packer* mempunyai andil besar akibat banyaknya kantong semen yang pecah. Kantong semen pecah dapat terjadi ketika *packer* mulai kehilangan fokus dalam bekerja, kelelahan dan salah prosedur ketika melakukan pekerjaannya. Penyebab pecahnya kantong semen juga terjadi akibat dari kantong semen itu sendiri. Ketika akan digunakan masih terdapat beberapa kantong semen rusak yang lolos *Quality Control*.

Kantong semen pecah juga dapat dikarenakan oleh mesin roto serta *conveyor*. Proses pengisian kantong semen dilakukan dengan menyemburkan semen dari pipa ke kantong semen. Proses semburan semen juga dapat mengakibatkan pecahnya kantong semen, jika semburan ke dalam kantong terlalu kencang, maka kantong semen berisiko pecah lebih besar. Ketika perpindahan kantong semen menggunakan *conveyor* juga sering terjadi kantong pecah. Hal ini dapat terjadi jika kantong semen bergesekan dengan mesin *conveyor* secara terus-menerus. Pecahnya kantong semen dapat terjadi ketika kantong semen tersangkut pada *conveyor*, pecah pada proses ini juga dapat mengakibatkan proses *packing* semen terhambat. Kantong yang tersangkut pada *conveyor* harus diangkat dan disingkirkan dari *conveyor*. Proses menyingkirkan kantong ini yang mengakibatkan proses *packing* semen terhambat karena mesin *conveyor* harus dimatikan terlebih dahulu sampai kantong berhasil diangkat kemudian operator harus menyingkirkan *conveyor* dan membersihkan *conveyor*.

Perusahaan mengalami kerugian yang disebabkan oleh kantong pecah sehingga perusahaan berusaha untuk mengurangi jumlah kantong semen yang pecah, karena selain kantong semen yang pecah tidak dapat digunakan lagi, isi semen yang jatuh ke tanah harus di *packing* kembali dan menambah kerugian energi dan waktu. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis untuk mengetahui penyebab utama kantong semen di Pabrik 1 PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk. ini mudah pecah. Dari hasil analisis tersebut diharapkan dapat menemukan solusi dan memberi masukan kepada perusahaan untuk mengurangi atau bahkan menghilangkan pecahnya kantong ketika proses *packing* semen 50 kg.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan bahwa permasalahan yang terjadi yaitu mengenai sering terjadi kantong semen pecah pada proses *packing*.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

- a. Menganalisis faktor penyebab kantong semen pecah pada proses packing.
- b. Memberi usulan perbaikan untuk mereduksi terjadinya kantong semen pecah pada proses packing

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu:

- a. Penelitian hanya dilakukan dalam proses pengemasan kantong semen 50 kg.
- b. Data kantong pecah yang akan digunakan pada penelitian ini adalah data bulan Januari 2017 sampai bulan Agustus 2017.
- c. Dianggap seluruh kantong yang digunakan telah disortir.
- d. Implementasi usulan perbaikan dilakukan selama 7 hari.